



KOPI TORAJA



Photo credit:
©Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

Kopi Toraja saat ini merupakan salah satu kopi yang terbaik di dunia dan harganya pun tinggi. Oleh karena itu kopi Toraja merupakan salah satu komoditi lokal dari Indonesia yang sangat dibanggakan. Topografi kawasan Tana Toraja dan Enrekang yang berbukit-bukit maupun dataran rendahnya sangat cocok untuk bertanam kopi. Terdapat dua jenis kopi yang ditanam di Tana Toraja dan Enrekang, yaitu kopi arabika (70%) dan robusta (30%). Kopi arabika Toraja dikenal dengan cita rasa dan aromanya yang khas, dengan perisa (flavor) yang kompleks dan kekentalan (body) yang kuat.

Masyarakat di wilayah Tana Toraja dan Enrekang percaya bahwa kopi pertama kali dibawa oleh para

pedagang Arab pada abad ke-14 Masehi atau dua abad sebelum kopi diperkenalkan oleh pemerintah Hindia Belanda melalui VOC.

Sejak itu, kopi dikonsumsi oleh masyarakat lokal dan juga dipergunakan sebagai alat komunikasi sosial. Jika kita bertandang ke Tana Toraja, kopi adalah hal pertama yang akan disuguhkan untuk para tamu. Para sesepuh juga mengatakan bahwa sebelum mereka mengenal gula, mereka menyuguhkan kopi dengan garam. Rasanya tetap enak dan sedikit gurih. Disamping itu, daun kopi juga dapat diminum sebagai pengganti biji kopi.

Kopi ditanam oleh masyarakat adat di Tana Toraja dan Enrekang dengan menggunakan prak-

PERBEDAAN KOPI ARABIKA DAN ROBUSTA

ARABIKA	ROBUSTA
Karakter rasa cenderung asam	Karakter rasa cenderung pahit
Bentuk biji lonjong, gepeng dan agak memanjang	Bentuk biji bulat utuh dan lebih kecil daripada arabika (untuk beberapa varietas)
Tumbuh di atas 700 mdpl	Tumbuh di antara 300-700 mdpl
Kandungan kafein 0,8% - 1,4%	Kandungan kafein 2%
Pemberian level sampai Specialty Coffee	Pemberian level sampai Fine Robusta
Cocok diminum sebagai single origin	Cocok untuk espresso dan coffee blend

tek-praktek pertanian tradisional yang diajarkan secara turun temurun, terutama pada pengembangan varietasnya, sehingga dapat mempertahankan citarasanya yang khas.

Selain menjadi minuman yang sedap, ternyata kopi juga bermanfaat bagi kesehatan. Kopi yang diminum tanpa gula atau susu mengandung antioksidan yang tinggi dan beberapa nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh, seperti riboflavin (vitamin B2), asam pantotenat (vitamin B5), mangan, kalium, natrium, magnesium, dan niacin (vitamin B3). Selain itu meminum kopi tanpa gula juga mengurangi resiko diabetes serta dapat membantu

penderita Parkinson untuk mengontrol gerakan tubuh.

Aliansi Masyarakat Adat Nusantara secara aktif mendampingi para petani kopi di Tana Toraja dan Enrekang mengikuti sosialisasi Sistem Penjaminan Partisipatif (Participatory Guarantee System – PGS). PGS ini diharapkan dapat membantu memastikan peningkatan mutu kopi yang dihasilkan serta dapat mengangkat daya jual sehingga petani kopi mendapatkan keuntungan yang seharusnya dari kopi Toraja.

<https://kumparan.com/@kumparansains/5-manfaat-minum-kopi-menurut-sains-1535333212121089523>



Contact person:
Miranda
Local Harvest Project Manager
Stichting Hivos
miranda@hivos.org
www.hivos.org

